

# SYSTEMATIC REVIEW: GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT TERHADAP KEJADIAN KARIES GIGI PADA ANAK PRASEKOLAH

Kirana Patrolina Sihombing<sup>1</sup> , Ruben Putra Bhakti Siahaan<sup>2</sup>  
Poltekkes Kemenkes Medan, Jurusan Kesehatan Gigi<sup>1,2</sup>  
Correspondent e-mail: qranasihombing@gmail.com

## ABSTRACT

*Mother's knowledge gives a very important and big role in directing, providing understanding, improving and providing facilities to children so that they are able to maintain their dental and oral health properly and correctly which will ultimately determine the incidence of dental caries in children. The purpose of this study was to obtain a description of the mother's knowledge about the maintenance of oral health on the incidence of dental caries in preschool-aged children. This research is a systematic review that examines 10 articles published between 2018-2021, obtained from searching the Google Scholar and Proquest databases using the keywords 'mothers and preschoolers' both in Indonesian and English. Based on the results of a review of 10 articles, it is known that 50% of mothers have a very good level of knowledge, and 60% of children have a high incidence of dental caries. This study concluded that the mother's level of knowledge about dental and oral health maintenance was in the good category (5 articles), the mother's level of knowledge was in the fair category (4 articles), and the status of the incidence of dental caries in preschool age children was in the high category (6 articles).*

**Keywords:** knowledge; dental caries; preschool children

## ABSTRAK

Pengetahuan ibu sangat penting dan berperan besar dalam mengarahkan, memberikan pengertian, meningkatkan dan memberikan fasilitas kepada anak-anak agar dapat menjaga kesehatan gigi dan mulutnya secara baik dan benar yang berpengaruh terhadap risiko terjadinya karies gigi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut terhadap kejadian karies gigi pada anak prasekolah. Metode penelitian ini adalah *systematic review*. Pencarian 10 artikel dilakukan menggunakan *database Google Scholar* dan *Proquest* dari tahun 2018-2021. Populasi inklusi pada penelitian ini yaitu ibu dan anak prasekolah, sedangkan bahasa inklusi pada penelitian ini bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Hasil penelitian dari 10 artikel yang ditelaah diperoleh sebanyak 50% artikel memiliki pengetahuan ibu pada kategori baik dan sebanyak 60% artikel memiliki karies gigi pada kategori tinggi. Kesimpulan penelitian ini yaitu pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut adalah kategori baik (5 artikel), sedangkan kategori kurang (4 artikel) dengan status kejadian karies gigi anak prasekolah adalah kategori tinggi (6 artikel).

**Kata kunci:** pengetahuan; karies gigi; anak prasekolah.

## **PENDAHULUAN**

Kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu hal penting dalam kehidupan manusia. Kondisi kesehatan gigi dan mulut sebenarnya perlu diperhatikan, karena penyakit gigi dan mulut masih menjadi masalah yang sering dikeluhkan oleh masyarakat sekitar, salah satu penyakit yang banyak dialami oleh masyarakat terutama pada anak-anak adalah karies gigi (Hiranya, Eliza H, Neneng N, 2009).

Karies gigi adalah infeksi jaringan gigi yang ditandai dengan kerusakan jaringan, dimulai dari permukaan gigi mulai dari email, dentin dan meluas ke arah pulpa. Karies disebabkan oleh penyebab yang berbeda, termasuk karbohidrat, mikroorganisme dan air liur, permukaan dan bentuk gigi, serta dua bakteri yang paling sering menyebabkan gigi berlubang adalah *Streptococcus mutans* dan *Lactobacillus*. Jika dibiarkan tidak diobati, maka dapat menyebabkan sakit, kehilangan gigi dan infeksi (Tarigan R, 2013)

Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, menunjukkan penduduk Indonesia masih banyak yang mengalami gigi berlubang sebanyak 88% sedangkan pada kelompok umur 3-5 tahun yang mengalami gigi berlubang mencapai 81,1%. Ini berarti hanya sekitar 19% anak di Indonesia yang terbebas dari masalah karies (Riskesdas, 2018)

Karies seringkali belum dijadikan prioritas oleh orangtua dalam menjaga kesehatan gigi anak, hasil penelitian yang dilakukan oleh Edie *et al.* pada Anak Prasekolah di TK Pertiwi dan KB Pelangi Kerep Kidul Nganjuk menunjukkan persentase karies gigi sebesar 80%. Para ibu menganggap karies bukan masalah yang serius bagi kesehatan gigi anak, ibu tidak pernah memeriksakan kesehatan gigi anak ke puskesmas atau klinik gigi dan anak tidak diajarkan untuk menggosok gigi 2 kali sehari (Edie IS, Putra AI, Sugito BH, 2021).

Pada umumnya, keadaan kebersihan mulut anak-anak lebih buruk mengingat fakta bahwa anak-anak makan lebih banyak makanan dan minuman yang menyebabkan karies dari pada orang dewasa. Anak-anak kebanyakan lebih suka makan-makanan manis dan jarang membersihkannya, sehingga banyak gigi mereka yang mengalami karies. Selain itu, tingkat perhatian untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut oleh anak-anak sendiri juga masih cukup rendah

yang juga dipengaruhi oleh rendahnya pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut itu sendiri (Machfoedz I, Zein AY, 2005).

Hasil penelitian yang dilakukan Edie *et al.* pada anak prasekolah di TK Pertiwi dan KB Pelangi Kerep Kidul Nganjuk menyatakan bahwa pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi dan mulut dalam kategori kurang.<sup>(4)</sup> Namun hasil penelitian ini bertentangan sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan Selvyanita *et al.* pada anak di Desa Kenten Laut, Kab. Banyuasin, Sumatera Selatan menyatakan bahwa pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi dan mulut anak termasuk dalam kategori baik, hal ini berarti bahwa sebagian besar ibu sudah memahami tentang kesehatan gigi dan mulut serta cara menjaga kesehatan gigi dan mulut (Selvyanita N, Wahyuni S, Hanum NA, 2021)

Peran ibu sangat penting dalam mengarahkan, memberikan pengertian, meningkatkan dan memberikan fasilitas kepada anak-anak agar dapat menjaga kesehatan gigi dan mulutnya. Demikian juga, ibu berperan besar dalam mencegah pengumpulan plak dan karies pada anak. Pengetahuan orang tua sangat penting dalam membantu terbentuknya perilaku yang mendukung atau tidak mendukung kebersihan gigi dan mulut anak. Pengetahuan ini dapat diperoleh secara alami atau secara terencana, khususnya melalui proses pembelajaran (Aprilia K, Sulastri S, Widayati A, 2019). Penelitian *systematic review* ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut terhadap kejadian karies gigi pada anak prasekolah.

## **METODE**

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian *systematic review* dengan metode kuesioner dan pemeriksaan rongga mulut yang bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut terhadap kejadian karies gigi pada anak prasekolah.

Pencarian data dilakukan menggunakan *database Google Scholar* dan *Proquets* dari tahun 2018-2021 dengan kata kunci yaitu Pengetahuan Ibu, Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut, Karies Gigi, Anak Prasekolah. Populasi inklusi pada penelitian ini ibu dan anak prasekolah. Sedangkan bahasa inklusi pada penelitian ini bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Artikel yang diperoleh sesuai dengan kriteria kemudian di

review dan di dapatkan 10 artikel yang terdiri dari 9 artikel nasional dan 1 artikel internasional.

## HASIL

Hasil penelitian dari 10 artikel yang ditelaah diperoleh sebanyak 50% artikel memiliki pengetahuan ibu pada kategori baik dan sebanyak 60% artikel memiliki karies gigi pada kategori tinggi.

Tabel 1. Uraian artikel

No	Judul Artikel	Tujuan	Metode	Hasil Penelitian	Kesimpulan
1	Pengetahuan Ibu Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Terhadap Karies Rampan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Kecamatan Kota Baru Jambi Tahun 2017	Untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut terhadap karies rampan murid TK di Kecamatan Kota Baru Jambi Tahun 2017.	Deskriptif analitik dengan <i>design cross sectional</i>	Tidak ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut terhadap karies rampan murid TK di Kecamatan Kota Baru Jambi tahun 2017 ( $p>0,000$ ).	Pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi mulut tidak berhubungan terhadap karies murid TK di Kecamatan Kota Baru Jambi tahun 2017.
2	<i>Knowledge, Attitudes, and Practices of Mothers of Preschool Children About Oral Health in Qatar: A Cross-Sectional Survey</i>	Untuk menganalisis pengetahuan, sikap dan praktik terkait ibu dan anak prasekolah tentang kesehatan mulut di Qatar.	Analitik dengan <i>design cross sectional</i>	Tidak ada hubungan yang menunjukkan bahwa variabel yang mewakili risiko signifikan untuk terjadinya karies.	Pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi dan mulut anak tidak berhubungan dengan pengalaman karies pada anak prasekolah.
3	Gambaran Pengetahuan Orang Tua Terhadap Kejadian Rampan Karies Pada Siswa di TK Karya Kota Makassar	Untuk mengetahui gambaran pengetahuan orang tua terhadap kejadian rampan karies pada siswa di TK Karya Kota Makassar.	Deskriptif	Pengetahuan orang tua tentang rampan karies sebagian besar dalam kategori kurang dan kejadian rampan karies pada anak sebagian besar pada tipe III.	Pengetahuan orang tua terhadap kejadian rampan karies yaitu pengetahuan orang tua yang dalam kategori kurang paling banyak anaknya mengalami rampan karies tipe III .
4	Hubungan Tingkat Pengetahuan Orang Tua Tentang Kesehatan Gigi Dengan Terjadinya Karies	Untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan orang tua tentang kesehatan gigi dengan terjadinya karies	Analitik korelasi dengan <i>design cross Sectional</i>	Ada hubungan tingkat pengetahuan orang tua tentang kesehatan gigi dengan terjadinya karies pada anak	Tingkat pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi berhubungan dengan kejadian karies gigi pada anak pra sekolah

	Pada Anak Prasekolah di TK Aisyiyah Bustanul Athfal	pada anak prasekolah di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Wedomartani Ngemplak Sleman Yogyakarta.		prasekolah dengan keamatan sedang dengan $p$ value = 0,023, koefisien korelasi = 0,285.	di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Wedomartani Ngemplak Sleman Yogyakarta.
5	Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Ibu Dalam Merawat Gigi Terhadap Kejadian Anak di TK Titi Dharma Denpasar	Untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu dan perilaku ibu dalam merawat gigi anak terhadap kejadian karies anak di TK Titi Dharma Denpasar.	Analitik dengan <i>design cross sectional</i>	Terdapat hubungan tingkat pengetahuan ibu mengenai perawatan gigi anak terhadap kejadian karies anak di TK Titi Dharma Denpasar $p$ value = 0,003.	Tingkat pengetahuan serta perilaku ibu dalam merawat gigi anak berhubungan dengan kejadian karies anak di TK Titi Dharma Denpasar.
6	Pengetahuan Ibu Tentang Karies Gigi Anak Prasekolah (Studi Pada Anak TK Dharma Wanita Desa Klandaran Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri Tahun 2020)	Untuk mengetahui pengetahuan ibu tentang karies gigi pada anak prasekolah di TK Dharma Wanita Desa Klandaran Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri tahun 2020.	Deskriptif	Tingkat pengetahuan ibu tentang karies gigi pada anak prasekolah sebesar 66%, dari keseluruhan jumlah responden dan masuk dalam kriteria sedang.	Pengetahuan Ibu Tentang Karies Gigi Pada Anak Prasekolah TK Dharma Wanita Desa Klandaran Kecamatan Plosoklaten Kediri termasuk dalam kategori sedang dengan perolehan nilai 66%.
7	Pengetahuan Ibu Tentang Kebiasaan Minum Susu Formula Melalui Botol dan Status Karies Gigi Susu Pada Anak Usia Prasekolah	Untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu tentang kebiasaan minum susu formula melalui botol dan status karies gigi susu pada anak usia prasekolah di PAUD Nurul Iman Radio Dalam.	Deskriptif	Pengetahuan ibu mayoritas pada kategori baik, sedangkan status karies gigi susu anak mayoritas pada kategori sedang.	Umumnya pengetahuan ibu tentang kebiasaan minum susu formula melalui botol pada kategori baik dan status karies gigi susu anak pada kategori sedang.
8	Pengetahuan Ibu Tentang Karies Gigi Anak Usia Dini Paud Rembulan	Untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu tentang karies pada anak usia dini di PAUD Rembulan	Deskriptif	Pengetahuan ibu tentang karies gigi anak usia dini PAUD Rembulan Kenjeran Surabaya dalam kategori buruk.	Tingkat pengetahuan ibu tentang karies gigi anak usia dini PAUD Rembulan Kenjeran Surabaya

		Kenjeran, Surabaya Tahun 2019.			termasuk dalam kategori buruk.
9	Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Gigi Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Anak Usia 3-5 Tahun di PAUD Desa Grudo, Kecamatan Ngawi	Untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang perawatan gigi dengan kejadian karies gigi pada anak usia 3-5 tahun di PAUD Desa Grudo Kecamatan Ngawi.	Analitik korelasi dengan <i>design cross Sectional</i>	Hasil uji <i>chi square</i> nilai $p = 0,503$ yang berarti $H_0$ diterima atau tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang perawatan gigi dengan kejadian karies gigi anak usia 3-5 tahun.	Tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang perawatan gigi dengan kejadian karies gigi anak usia 3-5 tahun.
10	Tingkat Pengetahuan Orang Tua Tentang Kesehatan Gigi Terjadinya Karies Pada Anak Prasekolah	Untuk mengetahui hubungan pengetahuan orang tua tentang kesehatan gigi dengan terjadinya karies gigi anak di TK Pertiwi & KB Pelangi Kerep Kidul Nganjuk.	Analitik dengan <i>design cross sectional</i>	Hasil uji <i>chi square</i> $p = 0,817 > 0,05$ hal ini menunjukkan tidak terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan orang tua tentang kesehatan gigi anak prasekolah dengan angka karies.	Tidak terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan orang tua tentang kesehatan gigi anak prasekolah dengan angka karies di TK Pertiwi dan KB Pelangi Kerep Kidul Nganjuk.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan 10 (sepuluh) artikel yang di telaah, peneliti lebih banyak menggunakan desain penelitian *cross sectional*. Desain *cross sectional* adalah penelitian yang menganalisis data variabel yang dikumpulkan pada satu titik waktu tertentu diseluruh populasi sampel yang telah ditentukan. Peneliti lebih banyak menggunakan desain penelitian *cross sectional* dikarenakan pada desain penelitian ini seluruh variabel diukur dan diamati pada saat yang sama sehingga lebih memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian.

Berdasarkan 10 (sepuluh) artikel yang di telaah, peneliti lebih banyak menggunakan *sampling* penelitian *total sampling*. Menurut Sugiyono bahwa teknik *total sampling* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2011). Peneliti lebih banyak menggunakan *total sampling* dikarenakan jumlah populasi kurang dari 100, maka seluruh populasi dijadikan sampel penelitiannya.

Berdasarkan 10 (sepuluh) artikel yang di telaah, peneliti lebih banyak menggunakan instrumen penelitian kuesioner dan pemeriksaan. Kuesioner adalah serangkaian pertanyaan yang bertujuan untuk menggumpulkan informasi dari responden, sedangkan pemeriksaan adalah kegiatan yang bertujuan untuk mengetahui keadaan rongga mulut. Peneliti lebih banyak menggunakan kuesioner dan pemeriksaan dikarenakan agar tercapainya tujuan untuk mengetahui pengetahuan ibu dan karies gigi pada anak.

Berdasarkan 10 (sepuluh) artikel yang di telaah, peneliti lebih banyak menggunakan analisis penelitian univariat. Analisis univariat adalah mendeskripsikan data secara sederhana untuk menemukan pola didalam data. Peneliti lebih banyak menggunakan analisis univariat dikarenakan untuk mengetahui karakteristik individu berdasarkan beberapa variabel yang ada secara deskriptif dengan menggunakan distribusi frekuensi.

Berdasarkan 10 (sepuluh) artikel yang di telaah bahwa pengetahuan ibu yang paling banyak

pada kategori baik sebesar 50% (5 artikel). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar ibu mengetahui tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Menurut Notoatmodjo bahwa pengetahuan orang tua dapat dipengaruhi oleh beberapa hal, antara lain yaitu usia, pendidikan, status sosial ekonomi, pengalaman, informasi/media massa dan lingkungan (Notoatmodjo, 2007). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fadlilah bahwa tingkat pengetahuan baik mayoritas responden berpendidikan perguruan tinggi dan didapatkan hasil semakin tinggi pendidikan semakin tinggi pengetahuan (Fadlilah S., 2019).

Pengetahuan orang tua terutama seorang ibu terhadap bagaimana menjaga kesehatan gigi dan mulut sangat penting dalam mendasari pembentukan perilaku yang mendukung kebersihan gigi dan mulut anak, sehingga kesehatan gigi dan mulut anak dapat terjaga dengan baik. Pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi akan sangat menentukan status kesehatan gigi anaknya kelak. Seorang ibu mempunyai peran penting dalam keluarga, baik sebagai seorang istri, maupun sebagai seorang ibu dari anak-anaknya. Figur pertama yang dikenal anak begitu dia lahir adalah ibu, oleh karena itu perilaku dan kebiasaan ibu dapat dicontoh oleh si anak (Gultom M, 2009).

Berdasarkan 10 (sepuluh) artikel yang di telaah bahwa pengetahuan ibu sebanyak 40% (4 artikel) pada kategori kurang. Hal ini menunjukkan bahwa ibu masih kurang memperhatikan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut anaknya. Menurut Jumriani menyatakan bahwa pengetahuan yang kurang pada orang tua, disebabkan orang tua terutama figur seorang ibu tidak memperdulikan tentang kesehatan gigi anak, sehingga ibu tidak mau mencari informasi yang berkaitan dengan kesehatan gigi anak guna mencegah terjadinya lubang gigi (Jumriani, 2019).

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Amelia *et al.* bahwa pengetahuan ibu tentang cara pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dalam kategori kurang dikarenakan kebiasaan menyikat gigi yang dilakukan sampai saat ini masih belum benar, minimnya kesadaran dan perilaku yang berhubungan dengan kesehatan gigi dan minimnya kesadaran untuk memeriksakan gigi ke dokter gigi secara teratur (Amelia ZR, Edi IS, Hadi S, 2020).

Berdasarkan 10 (sepuluh) artikel yang di telaah bahwa karies gigi pada anak yang paling

banyak pada kriteria tinggi sebesar 60% (6 artikel) dan sebanyak 30% (3 artikel) melaporkan kejadian karies rampan. Hal ini menunjukkan bahwa karies gigi pada anak prasekolah masih tinggi. Faktor yang mempengaruhi kejadian karies gigi anak adalah kebiasaan-kebiasaan ibu yang kurang baik terhadap pemeliharaan kesehatan gigi anak. Ibu sebenarnya memahami bahwa sebelum tidur anak seharusnya menyikat gigi, namun setiap kali diajak menyikat gigi anak marah atau mutung, akhirnya ibu membiarkan anak tidur tanpa menyikat gigi terlebih dahulu. Kebiasaan ibu lainnya adalah kebiasaan jajan dan mengonsumsi makanan dan minuman manis, ketika ibu mengonsumsi makanan dan minuman tersebut otomatis anak juga ingin mengonsumsinya (Jayanti CD, Arifah S, Maliya A., 2012).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Edie *et al.* bahwa sebagian besar anak prasekolah di TK Pertiwi dan KB Pelangi Kerep Kidul Nganjuk mengalami Karies. Hal ini di sebabkan karena sebagian besar anak prasekolah belum mengetahui cara merawat gigi dengan benar, sebagian anak prasekolah masih banyak mengonsumsi makanan manis dan lengket dan sebagian besar anak prasekolah masih belum benar cara menggosok giginya (Edie IS, Putra AI, Sugito BH, 2021). Menurut Mentari *et al.* bahwa peran serta orang tua sangat diperlukan dalam mengasuh, mendidik, mendorong dan mengawasi. Ibu berperan penting terhadap menjaga kesehatan gigi anak dalam mendasari terbentuknya perilaku positif yang mendukung kesehatan gigi anak. Sikap dan perilaku orang tua dalam menjaga kesehatan gigi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku anak.<sup>(15)</sup>

Berdasarkan 10 (sepuluh) artikel yang di telaah bahwa sebanyak 30% (3 artikel) melaporkan kejadian karies rampan. Menurut Mariati bahwa pentingnya menjaga kebersihan gigi dan mulut anak agar terhindar dari rampan karies, karena penyakit rampan karies adalah suatu penyakit yang spesifik ialah *baby bottle caries*, yang terdapat pada anak-anak yang berhubungan dengan riwayat masa bayi, misalnya tertidur dengan botol susu yang masih didalam rongga mulut yang berisi sirup atau jus (mengandung gula) biasanya anak yang diserang penyakit ini memiliki tanda yaitu rasa nyeri, kesulitan makan yang dapat menyebabkan asupan nutrisi anak berkurang dan adanya kavitas yang merupakan penyebab tempat tumbuh suburnya bakteri. Berbagai macam bakteri akan terkumpul

sehingga merupakan fokus infeksi untuk bagian tubuh lainnya, selain itu akibat dari karies rampan mulut berbau tidak enak karena adanya plak dan debris makanan yang ditumbuhi oleh bakteri dalam hal ini pencegahan rampan karies harus dilakukan secepatnya ketika gigi susu anak telah erupsi (Mentari S, Bany ZU, Novita CF, 2016).

Orang tua dapat mengurangi resiko terjadinya karies gigi dengan melakukan cara pencegahan karies dengan berkumur dengan air bersih setelah minum susu maupun makan makanan yang manis dan rajin menggosok gigi untuk menjaga kebersihan gigi dan mulut. Orang tua juga harus membimbing dan membiasakan anaknya menggosok gigi dua kali sehari setelah sarapan pagi dan malam sebelum tidur dan memeriksakan gigi anaknya 2 kali dalam setahun (Rusmiati, Rosmawati, Sari RD, 2018).

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan systematic review dari 10 (sepuluh) artikel yang ditelaah dapat disimpulkan bahwa:

Pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut adalah kategori baik sebanyak 5 artikel, sedangkan kategori kurang sebanyak 4 artikel dengan status kejadian karies gigi anak prasekolah adalah kategori tinggi sebanyak 6 artikel.

### Saran

Bagi ibu diharapkan untuk dapat meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut serta mempraktikkannya langsung kepada anak untuk selalu menjaga kesehatan gigi dan mulutnya.

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan hasil penelitian *systematic review* ini bisa menjadi acuan ataupun referensi dalam melakukan penelitian sejenis.

Bagi petugas kesehatan diharapkan melakukan upaya promotif dan preventif untuk meningkatkan pengetahuan ibu dan kuratif sederhana untuk mencegah atau mengobati karies gigi pada anak.

## DAFTAR PUSTAKA

Aprilia K, Sulastri S, Widayati A., 2019. Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Karies Gigi dengan Jumlah Karies pada Anak TK Masyithoh Maesan Lendah Kulon Progo. Poltekkes Kemenkes

Yogyakarta

- Amelia ZR, Edi IS, Hadi S., 2020. Pengetahuan Ibu Tentang Karies Gigi Anak Prasekolah (Studi Pada Anak TK Dharma Wanita Desa Klanderan Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri Tahun 2020). *J Skala Kesehat.* 11(2):90–6
- Edie IS, Putra AI, Sugito BH.,2021. Tingkat Pengetahuan Orang Tua Tentang Kesehatan Gigi Dengan Terjadinya Karies Pada Anak Prasekolah. *J Ilm Keperawatan Gigi*;2(2):371–85
- Fadlilah S., 2019. Hubungan Tingkat Pengetahuan Orang Tua Tentang Kesehatan Gigi Dengan Terjadinya Karies Pada Anak Prasekolah di TK Aisyiyah Bustanul Athfal. *J Oral Heal Care* ;7(1):32–9.
- Gultom M., 2009 Pengetahuan, sikap dan tindakan ibu-ibu rumah tangga terhadap pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut anak balitanya Di Kecamatan Balige, Kabupaten Toba Samosir, Sumatera Utara Tahun 2009. Universitas Sumatera Utara.
- Hiranya, Eliza H, Neneng N., 2009. Ilmu Pencegahan Penyakit Jaringan Keras dan Jaringan Pendukung Gigi. Jakarta: EGC; 56,75.
- Jayanti CD, Arifah S, Maliya A., 2012. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Karies Gigi Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Anak Tk Aisyiyah Kateguhanan Sawit Boyolali. Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Jumriani., 2019. Gambaran Pengetahuan Orang Tua Terhadap Kejadian Rampan Karies Pada Siswa Di Tk Karya Kota Makassar. *Media Kesehat Gigi*;18(1):1–8.
- Machfoedz I, Zein AY.,2005. Menjaga kesehatan gigi dan mulut anak-anak dan ibu hamil. Yogyakarta: Fitramaya
- Mariati NW.,2015. Pencegahan dan Perawatan Karies Rampan. *J Biomedik*; 7(1):23–8.
- Mentari S, Bany ZU, Novita CF.,2016. Hubungan Peran Orang Tua Terhadap Indeks DMF-T Siswa Sekolah Dasar Dengan UKGS. *J Caninus Denstistry*;1(4):63–9.
- Notoatmodjo S.,2007. Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku. Jakarta: Rineka Cipta
- Riskesdas, 2018. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI. Jakarta
- Rusmiati, Rosmawati, Sari RD.,2018. Pengetahuan Ibu Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Terhadap

- Karies Rampan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) Di Kecamatan Kota Baru Jambi Tahun 2017. *J Bahan Kesehat Masy*;2(2):81-5.
- Selvyanita N, Wahyuni S, Hanum NA.,2021. Gambaran Pengetahuan Orang Tua Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut Anak Di Desa Kenten Laut, Kab. Banyuasin, Sumatera Selatan. *J Kesehat Gigi dan Mulut*;3(1):52-6.
- Sugiyono.,2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. 13th ed. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan R.,2013. *Karies Gigi*; 2nd ed. Jakarta: EGC